

Optimalisasi Kegiatan di Masyarakat pada Era Pandemi Covid-19 (Studi pada Masyarakat RW 03 Kampung Kebon Terong Kelurahan Pasir Biru Kota Bandung)

Lia Amelia¹, Dewi Kustanti²

¹ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: liaamelly99@gmail.com

² Program Studi Pendidikan Umum, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: dewikustanti@uinsgd.ac.id

Abstrak

Kegiatan di masyarakat merupakan hal yang tidak dapat diputus begitu saja, termasuk setelah hadirnya pandemi COVID-19. Aktivitas seperti pendidikan, sosial, dan ekonomi, akan terus berlanjut dengan menyesuaikan pada berbagai situasi yang berubah. Salah satu tujuan dari dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebagai refleksi dari point-point pada Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Di era Pandemi COVID-19, bentuk pengabdian harus mulai menemukan alternatif lain yang kreatif, aman, dan sesuai dengan protokol kesehatan. Meskipun dihadapan dengan banyak kendala dan keterbatasan, beberapa kegiatan seperti pendampingan belajar, mengajar, dan berbagai optimalisasi kegiatan di masyarakat lainnya, dapat terlaksana juga mendapat respon cukup positif dari masyarakat.

Kata kunci: COVID-19, KKN, Masyarakat, Protokol Kesehatan

Abstract

The activities of society are something that cannot be disconnected easily, including after the pandemic COVID-19 has come. The activities such as education, social, and economic, will continue by adapting to changing circumstances. One of the purpose of KKN DR SISDAMAS is as a reflection on three point of Tri Dharma Perguruan Tinggi: Education, Research, and Community Service. In pandemic COVID-19 era, the community service's forms need to find other creative and safe alternative ways according to the health protocols. Despite confronted with many obstacles and constraints, several activities such as learning, teaching, and other optimization various activities in society, could be executed and got positif responses from the public.

Keywords: COVID-19, Health Potocols, KKN, Society

A. PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah menjadi bagian dari kehidupan manusia hampir di seluruh dunia. Berbagai bentuk aktivitas terhambat, mulai dari aktivitas ekonomi, pendidikan, sosial, dan hampir seluruh aspek kehidupan merasakan dampaknya. Disamping mencari cara untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, salah satu strategi yang terpenting adalah bagaimana kita bertahan pada situasi ini.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan salah satu bentuk pengamalan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini didasari pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2 dinyatakan bahwa: "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat". Begitu pula pada Pasal 24 Ayat 2 disebutkan: "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaga sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat".

Pada pelaksanaannya, masyarakat RW 03 Kampung Kebon Terong, Kelurahan Pasir Biru, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung, Jawa Barat, menjadi sasaran dari KKN yang dilaksanakan terhitung sejak tanggal 01 s/d 31 Agustus 2021. Bentuk pelaksanaannya mengarah pada optimalisasi kegiatan di masyarakat.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdikbud : 1995 : 628) optimalisasi berasal dari kata optimal yang berarti terbaik, tertinggi. Menurut Winardi (1996:363) optimalisasi adalah ukuran yang menyebabkan tercapainya tujuan. Sedangkan Singiresu S Rao, John Wiley dan Sons (2009) mendefinisikan optimalisasi sebagai proses untuk mendapatkan keadaan yang memberikan nilai maksimum atau minimum dari suatu fungsi. Optimalisasi pada kegiatan KKN di RW 03 Kampung Kebon Terong, Kelurahan Pasir Biru, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung, Jawa Barat, adalah pemanfaatan terhadap berbagai sumber daya yang ada seperti sumber daya manusia, sumber daya alam dan lain-lain, guna ter-realisasikannya berbagai macam tujuan dan kegiatan secara optimal pada kondisi pandemi COVID-19.

Pandemi sendiri merupakan sebuah epidemi yang telah menyebar ke berbagai benua dan negara, umumnya menyerang banyak orang. Sementara epidemi sendiri adalah sebuah istilah yang telah digunakan untuk mengetahui peningkatan jumlah kasus penyakit secara tiba-tiba pada suatu populasi area tertentu.

Coronavirus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan dan manusia. Beberapa jenis *coronavirus* diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia, mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. *Coronavirus* jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit COVID-19. COVID-19 sendiri merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis

coronavirus yang baru ditemukan. Virus dan penyakit ini mulai dikenal setelah berbagai kasus ditemukan di Wuhan, Tiongkok, pada bulan Desember 2019 lalu. COVID-19 ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di dunia.

Optimalisasi kegiatan di tengah pandemi memerlukan perhatian yang sangat besar demi tercapainya tujuan tanpa mengesampingkan aspek kesehatan. Sebagaimana diketahui bahwa pandemi COVID-19 ini merupakan penyakit yang sangat mudah menyerang manusia. Selain itu, kelompok rentan seperti orang lanjut usia, anak-anak, dan orang-orang dengan imunitas rendah, memiliki risiko yang lebih tinggi yang dapat membahayakan nyawa.

Hadirnya peserta KKN merupakan subjek yang membantu masyarakat yang terkendala dalam melaksanakan kegiatannya. Contohnya pada aktivitas pendidikan seperti proses belajar dan mengajar yang metodenya beralih menjadi metode jarak jauh dengan menggunakan perangkat *smartphone* dan dilaksanakan di rumah masing-masing siswa. Hal ini menjadi masalah tersendiri bagi sebagian orang tua siswa yang terkendala baik dari segi pengetahuan dalam bimbingan belajar maupun keterbatasan ekonomi terkait *smartphone* yang seharusnya dimiliki.

Selain pada aspek pendidikan, aspek sosial seperti terhentinya berbagai kegiatan di masyarakat, menjadi tantangan tersendiri bagi peserta KKN dalam rangka berkolaborasi memulai aktivitas di masyarakat hidup kembali. Terlebih pada saat KKN dilaksanakan, secara bersamaan pemerintah sedang menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Pada aspek ekonomi sendiri, tentu saja ini menjadi yang paling sangat terasa dampaknya, terutama bagi para pelaku UMKM.

B. METODE PENGABDIAN

Pengabdian dilakukan dengan metode partisipatif dan aksi pada kelompok masyarakat sasaran, dengan senantiasa memenuhi standar protokol kesehatan seperti dengan memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pada pelaksanaan kegiatan, penulis tergabung pada kelompok KKN ASTRAWIRAGUNA yang merupakan kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Gunung Djati Tahun 2021 di lingkungan RW 03 Kampung Kebon Terong, Kelurahan Pasir Biru, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung, Jawa Barat.

Pada Minggu pertama, kegiatan dimulai dengan masa *ta'aruf* anggota kelompok KKN ASTRAWIRAGUNA, dilanjut dengan proses perizinan kepada pihak-pihak terkait, seperti pihak kelurahan Pasir Biru, dan pihak RW setempat.



Gambar 1. Foto bersama Ketua RW 03 dalam rangka sosialisasi dan penyerahan surat perizinan

Setelah proses perizinan dan serangkaian persiapan lainnya selesai, KKN ASTRAWIRAGUNA pun resmi dibuka pada tanggal 04 Agustus, yang di mana acara pembukaan dilaksanakan di Masjid Al-Hidayah.



Gambar 2. Sambutan Ketua RW pada acara pembukaan KKN ASTRAWIRAGUNA di RW 03 Kelurahan Pasir Biru.

Bertujuan mengoptimalkan kegiatan di masyarakat, serangkaian kegiatan yang dioptimalkan pada KKN di RW 03 Kampung Kebon Terong, Kelurahan Pasir Biru, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung, Jawa Barat, meliputi: *Pertama*, pendampingan belajar. Pendampingan belajar ini dilaksanakan setiap hari Senin s/d Jum'at mulai pukul 08.00 s/d selesai, yang berlokasi di Masjid Al-Hidayah RT 03. Siswa yang didampingi terdiri dari siswa Sekolah Dasar (SD). Pertama-tama, guru dari masing-masing siswa akan mengirimkan tugas melalui media *WhatsApp* kepada *smartphone* siswa maupun *smartphone* pendamping dari peserta KKN. Peserta KKN hanya sebagai fasilitator penunjang belajar, dimana proses sepenuhnya dikembalikan kepada masing-masing siswa, terutama terkait pengisian ujian maupun pengerjaan tugas-tugas lainnya.



Gambar 3. Kegiatan Pendampingan Belajar Siswa Sekolah Dasar

Kedua, kegiatan mengajar. Kegiatan mengajar ini dilaksanakan di dua lokasi yang berbeda, yaitu di MDT Al-Hidayah dan di MDT Ilaa Khoiri Ummah (IKU). Peserta KKN bertugas mendampingi pengajar utama dalam menyampaikan materi maupun kegiatan lainnya.



Gambar 4. Membantu pengajar utama dalam melancarkan proses kegiatan mengajar di MDT Al-Hidayah.

Ketiga, Jumsih (Jum'at Bersih). Jumsih merupakan kegiatan membersihkan area masjid yang dilaksanakan setiap hari Jum'at, yang berlokasi di area Masjid Al-Hidayah sebagai pusat tempat kegiatan KKN RW 03 Kelurahan Pasir Biru.



Gambar 5. Kegiatan Jumsih (Jum'at Bersih)

Keempat, Jum'at Berkah. Jum'at Berkah ini merupakan kegiatan membagikan hi'mat (hidangan Jum'at) kepada para jemaah shalat Jum'at yang dalam pelaksanaannya tak luput dari kerjasama dengan DKM setempat.



Gambar 6. Pembagian Hi'mat (Hidangan Jum'at) kepada Jamaah Shalah Jum'at.

Kelima, Malam Tasyakur Peringatan Tahun Baru Islam 1433 H dan HUT RI Ke-76. Acara malam tasyakur ini dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus yang berlokasi di Masjid Al-Hidayah, dihadiri oleh pemuda karang taruna setempat, serta para tokoh masyarakat seperti Ketua RW 03, Ketua DKM masjid setempat, Ketua RT, dan tokoh-tokoh lainnya, serta dihadiri pula oleh sejumlah masyarakat setempat. Pada kegiatannya, malam tasyakur ini dihiasi dengan pembacaan sholawat, pembacaan ayat suci Al-Qur'an, ceramah, dan pembagian sembako kepada para anak yatim di RW 03.



Gambar 7. Pembagian bantuan berupa sembako kepada para anak yatim

Keenam, Peringatan HUT RI Ke-76. Acara ini dilaksanakan tepat pada tanggal 17 Agustus 2021. Acara dimeriahkan oleh warga dan karang taruna setempat, serta peserta KKN RW 03 Kelurahan Pasir Biru. Selain lomba-lomba seperti lomba makan kerupuk, lomba balap karung, lomba tarik tambang, dan lain-lain, peserta KKN pun berinovasi dalam rangka meningkatkan antusiasme masyarakat RW 03 terhadap kebersihan dan peringatan HUT RI itu sendiri dengan memberikan piala bergilir bagi setiap lingkungan RT terbaik yang didasari pada penilaian aspek kebersihan, kreativitas, kekompakan, dan aspek-aspek lainnya yang diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk saling bahu-membahu memelihara kebersamaan dan kepedulian antarmasyarakat dan lingkungan.



Gambar 8. Penyerahan piala bergilir kepada perwakilan RT 03 sebagai RT terbaik

Ketujuh, Seminar Self Knowledge. Seminar ini membahas tentang bagaimana “Mengenali Diri dan Memaksimalkan Potensi di Masa Pandemi”. Dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus yang berlokasi di Gor Kelurahan Pasir Biru. Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat umum yang mayoritas dihadiri oleh peserta dari kalangan remaja.



Gambar 9. Acara Seminar *Self Knowledge*

Kedelapan, Pembuatan Buku Profil RW 03 Kampung Kebon Terong Kelurahan Pasir Biru. Setelah serangkaian proses pengumpulan data, selanjutnya adalah penyusunan buku yang memuat tentang struktur organisasi, profil masing-masing RT (RT.01- RT.05), struktur kepengurusan PKK dan Karang Taruna setempat.



Gambar 10. Cover buku Profil RW 03 yang disusun oleh peserta KKN ASTRAWIRAGUNA

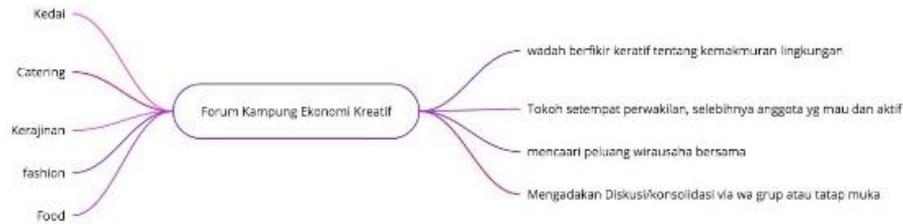
Selain daripada program-program yang disebutkan di atas, penulis dan peserta KKN lainnya terlibat pula dalam kegiatan membantu pemerintah desa setempat untuk membagikan bantuan beras kepada masyarakat Kelurahan Pasir Biru yang dilaksanakan pada tanggal 05 Agustus di Gor Kelurahan Pasir Biru.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hambatan pada ruang gerak masyarakat setelah hadirnya pandemi COVID-19 menjadi sangat terasa, terlebih ketika pemerintah mengeluarkan kebijakan berupa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Hambatan ini tentunya dirasakan pula oleh masyarakat RW 03 Kelurahan Pasir Biru salah satunya pada aspek pendidikan, dimana tak hanya pada siswanya saja yang merasa terhambat, namun pula dirasakan oleh para orang tua siswa. Pada siswa sendiri, proses belajar dirasa sangat sulit dipahami karena materi yang diajarkan terbatas penyampaiannya yang hanya menggunakan media *WhatsApp*. Oleh karena itu, butuh tenaga ekstra dari para orang tua untuk membantu anaknya memahami pelajaran atau mengerjakan tugas dari sekolah. Hal ini lah yang kemudian menjadi masalah baru karena tak sedikit orang tua yang tidak paham bagaimana berperan sebagai guru dari mulai cara penyampaian materi, bagaimana menjawab soal, dan lain-lain. Setelah dilaksanakannya kegiatan pendampingan belajar oleh penulis dan peserta KKN ASTRAWIRAGUNA lainnya, proses belajar siswa mulai terbantu pelaksanaannya. Begitu pun dalam hal pendalaman materi dan pengerjaan tugas, penulis dan peserta KKN lainnya berusaha untuk membantu secara optimal dengan menggunakan media teknologi yang ada. Contohnya, siswa mulai mengenal adanya kode QR pada buku yang berisi video pembahasan materi dan bagaimana cara mengaksesnya. Bagi siswa yang terkendala baik itu kuota, *smartphone*, maupun cara penggunaannya, adanya peserta KKN membantu juga dalam proses mengatasi permasalahan tersebut.

Pada kegiatan sosial di masyarakat, acara seperti peringatan Tahun Baru Islam dan HUT RI sempat terhenti semenjak adanya COVID-19. Sehingga, momen adanya peserta KKN ini menjadi ajang menghidupkan kembali kegiatan-kegiatan tersebut, tentunya dengan metode pelaksanaan yang berbeda. Menurut keterangan dari Ketua RW setempat, pada tahun-tahun sebelumnya acara seperti Peringatan Tahun Baru Islam dilaksanakan secara meriah dengan melibatkan hampir seluruh masyarakat, seperti adanya pawai obor, dan lain-lain. Adanya pandemi COVID-19, dan program KKN ASTRAWIRAGUNA, berkolaborasi menghidupkan kembali kegiatan tersebut, namun dengan pelaksanaan yang lebih khidmat dan sesuai dengan protokol kesehatan. Kegiatan seperti sholawatan bersama dan mendengarkan ceramah dari ustad pun menjadi alternatif lain dari peringatan Tahun Baru Islam ini.

Selanjutnya, pada bidang ekonomi sebagai yang terdampak pula pada era pandemi COVID-19 ini, peserta KKN ASTRAWIRAGUNA menghadirkan Forum Kampung Ekonomi Kreatif sebagai upaya menjawab permasalahan tersebut.



Gambar 12. Rincian program Forum Kampung Ekonomi Kreatif.

Sejauh ini, program Forum Kampung Ekonomi Kreatif ini baru terealisasi pada jenis usaha *catering*, dimana peserta KKN mendorong ibu-ibu PKK setempat sebagai yang melayani pemesanan *snack* untuk acara penutupan KKN ASTRAWIRAGUNA. Ini sebagai langkah awal bagi warga setempat untuk kedepannya lebih mengembangkan kembali usaha tersebut, tentu dengan komitmen pendampingan dari peserta KKN kedepannya. Pendampingan ini direncanakan akan semaksimal mungkin menggunakan teknologi yang ada sebagai media komunikasi, pasca kegiatan KKN selesai.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Optimalisasi kegiatan di masyarakat bertujuan untuk membantu menghidupkan kembali semangat masyarakat dalam menghadapi serangkaian problematika kehidupan pada masa pandemi COVID-19. Masalah seperti terhambatnya aktivitas pendidikan, sosial, maupun ekonomi menjadi fokus pertama pada pelaksanaan KKN tahun ini oleh peserta yang tergabung pada kelompok KKN yang dinamakan ASTRAWIRAGUNA yang memiliki filosofi yaitu "Berbudi, Berguna, dan Menimbulkan Kemilau bagi Masyarakat". Dalam menjawab permasalahan tersebut, penulis beserta peserta KKN ASTRAWIRAGUNA lainnya, melalui program yang dirancang dengan sedemikian rupa, membantu menghidupkan kembali kegiatan-kegiatan di masyarakat tersebut, dan berkolaborasi mencari solusi bagi kesejahteraan bersama.

2. Saran

Serangkaian kegiatan yang mengacu pada ketiga permasalahan diantaranya pendidikan, sosial, dan ekonomi, telah selesai dilaksanakan. Diharapkan, setelah ini masyarakat melanjutkan kembali apa yang sebelumnya sudah dimulai, dengan penuh semangat, menjunjung tinggi kebersamaan dan kepedulian antarmasyarakat maupun lingkungan.

F. DAFTAR PUSTAKA

Syardiansah. 2017. Jurnal Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017). p-ISSN: 2337-3350, e-ISSN: 2549-9491, JIM UPB Vol 7 No.1.

<http://repository.unpas.ac.id/12529/5/BAB%20%20RISMA.pdf>

<https://www.prudential.co.id/id/pulse/article/apa-itu-sebenarnya-pandemi-covid-19-ketahui-juga-dampaknya-di-indonesia/>

<https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>